

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi dll. (Sari, et, al., 2023, 22)

Pada penelitian lapangan ini, penulis menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan apa adanya. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan keadaan suatu fenomena secara mendalam tanpa bertujuan menguji hipotesis atau membuat generalisasi. (Sugiyono, 2022).

Prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian kualitatif, menurut Endang S. Sedyaningsih Mahamit tahapan atau langkah-langkah penelitian kualitatif deskriptif adalah menentukan permasalahan, melakukan studi literatur, penetapan lokasi, studi pendahuluan, penetapan metode pengumpulan data, analisis data selama penelitian, analisis data setelah penelitian dan hasil penelitian. (Asep, 2007, 5)

Dalam hal ini, penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis dan disajikan dalam suatu pandangan yang utuh. Penelitian secara mendalam maka diperlukan

metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan beberapa data yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam mengenai ibadah shalat siswa berupa data apa adanya di saat dilakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Kota Pariaman yang berada di Kota Pariaman tepatnya di Desa Talago Sarik, Kecamatan Pariaman Timur.

Alasan pemilihan penelitian di madrasah ini karena mengingat madrasah ini merupakan sekolah agama atau madrasah dimana Pendidikan akhlak sangat diutamakan dan sesuai dengan judul dari peneliti tentang bentuk-bentuk kerja sama pendidik dan orang tua dalam membimbing ibadah sholat peserta didik di MTsN 3 Kota Pariaman,

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 3 Kota Pariaman yang berada di Provinsi Sumatera Barat, Kota Pariaman, Kecamatan Pariaman Timur.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara bertahap-tahap mulai dari bulan februari 2024 sampai Juli 2025, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Observasi awal: pada bulan Februari 2024
2. Pada PPL/KKN: di bulan Juli sampai Desember 2024
3. Seminar proposal: bulan Februari 2025
4. Pencarian data di lapangan: April 2025-Juni 2025
5. Pembuatan laporan akhir: Juni 2025-Juli 2025

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebuah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian, data di konsepskan sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta yang ditemukan oleh peneliti ketika di lokasi penelitian. Data bias berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka dan yang lainnya yang dapat kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian, atau suatu konsep. (Mamik, 2015, 103).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, antara lain:

a. Data primer

adalah data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung kuisisioner ataupun wawancara dengan narasumber, kemudian data tersebut diolah lagi. Data primer ini didapatkan dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian untuk melihat situasi keadaan pada lingkungan dan melakukan beberapa wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian seperti, kepala madrasah, orang tua peserta didik, pendidik, peserta didik.

b. Data sekunder

adalah data yang didapatkan dari catatan buku, laporan dan sebagainya. Data yang didapatkan tidak perlu diolah lagi. Pada data sekunder peneliti menggunakan beberapa data yang diambil dari dokumen-dokumen, catatan dan lainnya. Data sekunder ini berkaitan

dengan kedisiplinan sholat peserta didik, pelaksanaan ibadah sholat peserta didik.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian menurut Wiratna Sujarweni (2018) merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang hanya dapat diperoleh dari sumber asli atau pertama. Sumber data primer diperoleh dari pihak-pihak bersangkutan yaitu kepala sekolah, guru fiqih dan siswa yang menjalani proses pendidikan di MTsN 3 Kota Pariaman serta orang tua peserta didik dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai bentuk-bentuk kerja sama pendidik dan orang tua yang dilakukan dalam menanamkan ibadah shalat peserta didik di MTsN 3 Kota Pariaman. Sumber data ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang bentuk kerja sama, bentuk komunikasi, bentuk tanggung jawab, bentuk musyawarah dan faktor pendukung dan penghalang yang mempengaruhi terbentuknya kerja sama pendidik dan orang tua.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak yang bersangkutan yaitu selain guru fiqih,

seperti wakil kesiswaan, guru BK, wali kelas dan juga buku-buku terkait berupa buku agenda penguatan karakter siswa dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai upaya ibadah sholat peserta didik.

Adapun sampel pada penelitian kualitatif dinamakan narasumber, partisipan dan informan. (Sugiyono, 2018. 298). Teknik sampling yang dilakukan adalah Teknik *snowball sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data yang awalnya berjumlah sedikit lalu menjadi besar. Dalam hal ini penelitian mengambil beberapa tenaga pendidik seperti wakil kesiswaan, wakil kurikulum dan juga siswa seperti ketua osim.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. (Abdullah, 2022. 57). Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian dan selanjutnya turun ke lapangan. (Abdussamad, 2021. 141)

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan atau memperoleh data yang diperlukan. (Andra, 2018. 75), untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan dokumen.

1. Observasi

adalah suatu teknik pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti, atau pengumpulan data dengan mengharuskan peneliti turun ke lapangan penelitian untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, kejadian atau peristiwa. (Abubakar, 2021, 90)

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian peneliti melakukan observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan pergi ke tempat penelitian yaitu MTs N 3 Kota Pariaman, untuk mengamati kegiatan ibadah sholat peserta didik dan bentuk kerja sama pendidik dan orang tua dalam ibadah sholat peserta didik.

Setelah melakukan observasi peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, wawancara dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti wawancara struktur, semi tersruktur atau tidak tersruktur. (Sugiyono, 2022), adapun dalam penelitian ini narasumber wawancara adalah kepala madrasah, pendidik, orang tua, peserta didik di

MTsN 3 Kota Pariaman. Wawancara ini dilaksanakan secara langsung ditujukan kepada:

- a) Kepala sekolah MTsN 3 Kota Pariaman untuk memperoleh informasi tentang bentuk-bentuk kerja sama pendidik dan orang tua dalam membimbing ibadah sholat peserta didik
- b) Pendidik di MTsN 3 Kota Pariaman untuk memperoleh data tentang bentuk-bentuk kerja sama pendidik dan orang tua dalam membimbing ibadah sholat peserta didik
- c) Orang tua peserta didik untuk memperoleh informasi tentang bentuk-bentuk kerja sama pendidik dan orang tua dalam membimbing ibadah sholat peserta didik
- d) Peserta didik di MTsN 3 Kota Pariaman untuk memperoleh informasi tentang bentuk-bentuk kerja sama pendidik dan orang tua dalam membimbing ibadah sholat

Tabel 3.1
Daftar Informan

No	Informan	Jabatan
1.	Aprilius, S.Ag, MA	Kepala Madrasah
2.	Susi Netri, S.Pd.I	Wakil Kurikulum
3.	Murhayati, S.Pd. I	Guru Fiqih MTsN 3 Kopar
4.	Adisyah Putra, S.Pd	Wakil Kesiswaan
5.	Anis Marlina, S.Pd.I	Wali Kelas
6.	Silvia Susanti, S.Pd	Guru BK
7.	Adillia Nurinhar	Peserta Didik

8.	M. Bintang Pratama	Peserta didik
9.	Rafi Ferdian	Peserta didik
10.	Frandika	Peserta didik
11.	Buk Yeti	Orang tua peserta didik
12.	Buk Warni	Orang tua peserta didik
13.	Buk Imil	Orang tua peserta didik
14.	Buk Desi	Orang tua peserta didik

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data yang tidak kalah penting dengan metode-metode lainnya, dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa foto, gambar yang berkaitan dengan penelitian, dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumentasi dalam hal ini berupa foto-foto saat wawancara dengan kepala madrasah, pendidik, orang tua dan peserta didik, alat yang digunakan dalam dokumentasi adalah kamera, tulisan dan gambar.

4. Dokumen

Dokumen adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai bukti atau keterangan, dokumen dapat berupa kertas, benda fisik. (Siyoto, 2015, 78), teknik pengumpulan data melalui dokumen melalui baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen

terekam, dokumen tertulis ini seperti arsip, catatan harian, dan lainnya, sedangkan dokumen terekam itu seperti foto dan video. Adapun dokumen dalam penelitian ini berupa buku kontrol ibadah sholat peserta didik, buku kasus peserta didik.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa sebuah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan juga menguji data yang telah diperoleh, untuk mendapatkan data yang tidak diragukan maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara.

1. *Credibility* (Uji Kreadibilitas/Kepercayaan)

yaitu menguji hasil kepercayaan terhadap hasil data yang telah dilakukan oleh peneliti agar hasil penelitian tersebut tidak meragukan sebagai karya ilmiah yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. (Arnild, 2020. 147-150).

Menurut Suparman (2020) terdapat beberapa uji keabsahan data dalam penelitian, antara lain sebagai berikut:

a) Perpanjangan keikutsertaan

Berarti peneliti tinggal di lapangan lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan, maka akan membatasi gangguan dan dampak peneliti pada konteks. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lapangan lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang dan lama guna mendeteksi distorsi yang mungkin mengotori data.

b) Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha untuk membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

c) Triangulasi

Triangulasi bisa didefinisikan sebagai kiat untuk pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang sudah diperoleh. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.

d) Pengecekan Teman Sejawat (*Peer Debriefing*)

Teknik pengecekan teman sejawat ini bermanfaat dalam membentuk kepercayaan. Hal ini merupakan proses untuk menunjukkan diri sendiri kepada teman-teman peneliti yang tidak tertarik dalam suatu acara membuat paralel pembahasan analitis dan untuk tujuan

menyelidiki aspek-aspek dari inkuiri. Jika tidak demikian, maka akan tetap implisit pada pemikiran peneliti.(100-105).

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kemudian diolah menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yaitu dengan menggambarkan apa yang terjadi atau peristiwa yang sebenarnya di lapangan dan menganalisa sesuai dengan peristiwa.

Menurut Sugiono (2016), langkah-langkah dalam melaksanakan pengolahan data sebagai berikut:

- a) *Editing* yaitu proses pemeriksaan kembali data yang diperoleh oleh penulis terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara yang satu dengan yang lain
- b) *Organizing* yaitu mengorganisir data yang diperoleh dengan karangka yang sudah diperlukan
- c) Penemuan hasil penelitian yaitu melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah di tentukan sehingga diperoleh kesimpulan tertentu yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut John W. Tukey adalah sebuah prosedur dalam menganalisis data, teknik-teknik untuk mengintepresikan hasil-hasil dari analisis, serta di dukung oleh proses pengumpulan data untuk membuat analisis tersebut menjadi lebih mudah, lebih tepat dan juga lebih akurat. (Hartono, 2018. 193-194). Analisis data disebut juga sebagai pengolahan data ataupun penafsiran data, analisis data ialah sebuah rangkaian kegiatan untuk menelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai social, akademis dan ilmiah.

Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan, dalam penelitian initeknik analisis data yang peneliti gunakan adalah Teknik analisis kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif ialah menggambarkan, menganalisis serta meringkas berbagai kondisi, situasi, dari beberapa data yang telah dikumpulkan peneliti melalui wawancara, kuisioner maupun pengamatan secara langsung yang telah dilakukan oleh peneliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan yang terakhir penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi data

Merupakan sebuah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola yang cocok

dan membuang yang tidak diperlukan. Pada tahapan ini peneliti melakukan penyederhanaan atau merangkum data berupa hal-hal pokok penting dari data yang telah peneliti kumpulkan yang berkaitan dengan kerja sama pendidik dan orang tua dalam ibadah sholat.

2. Penyajian data

Merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, dalam langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi atau data yang tersusun yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini untuk dapat menyajikan data peneliti mengumpulkan informasi dan mengelompokkannya sehingga tidak tercampur dengan data yang lain, hal ini dilakukan agar informasi atau data dapat dengan mudah disajikan dan dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahapan ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data atau informasi yang telah peneliti peroleh. Pada tahapan ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek peneliti dengan makna yang terkandung agar menghasilkan data yang sesuai dengan fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2016. 247-252).

